

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

a. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Oleh sebab itu, objek dalam penelitian ini berupa kondisi atau situasi nyata di lapangan yang diperkirakan dapat memberikan informasi yang relevan dan mendukung terhadap fokus kajian penelitian.

b. Jenis Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif, yaitu suatu metode penelitian yang bertujuan untuk memahami secara menyeluruh fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan. Pendekatan ini disajikan secara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, serta dilakukan dalam konteks yang alami dengan memanfaatkan berbagai teknik pengumpulan data yang bersifat natural.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan ganda sebagai instrumen utama sekaligus pengumpul data. Keberadaan peneliti sangat penting dan tidak dapat digantikan, karena proses pengumpulan data dilakukan secara langsung oleh peneliti itu sendiri, sesuai dengan

karakteristik pendekatan kualitatif. Dalam konteks penelitian ini, peneliti berperan sebagai pengamat partisipan, yaitu turut serta dalam kegiatan sambil melakukan pengamatan secara cermat dan mendalam, bahkan hingga hal-hal yang paling kecil, demi memperoleh data yang akurat dan menyeluruh.

C. Lokasi & Waktu Penelitian

Penelitian ini berlokasi di TK Melati Kecamatan Seluma Kabupaten Seluma. Alasan peneliti memilih Lokasi tersebut karena Lokasi TK Melati yang berada di memiliki akses yang cukup baik sehingga memudahkan peneliti untuk melakukan pengamatan dan pengumpulan data dan pihak pengelola TK Melati atau pemerintah daerah setempat bersedia memberikan dukungan dan Kerjasama yang baik dalam pelaksanaan penelitian. Waktu pelaksanaan penelitian ini akan dilakukan selama 30 hari pada semester genap tahun 2024/2025 di TK Melati Kecamatan Seluma Kabupaten Seluma.

D. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung dari sumber utama penelitian. Dalam konteks ini, data primer yang digunakan oleh peneliti diperoleh dari dua orang guru dan enam belas peserta didik di TK Melati.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung yang melengkapi data primer dalam penelitian ini. Sumber data sekunder berasal dari kepala sekolah, staf tata usaha, serta individu-individu yang berada di lingkungan TK Melati, Kecamatan Seluma, Kabupaten Seluma.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dilakukan melalui tiga teknik utama, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Untuk memastikan bahwa data yang diperoleh valid dan dapat dipertanggungjawabkan, alat atau instrumen pengumpulan data harus disusun secara tepat dan sistematis. Ketiga metode ini saling melengkapi satu sama lain guna mendapatkan informasi yang menyeluruh sesuai dengan tujuan penelitian. Penerapan teknik triangulasi data digunakan untuk memperkuat keakuratan dan meningkatkan kepercayaan terhadap hasil penelitian. (Sugiyono, 2017).

1. Pengamatan (observasi)

Pengamatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pengamatan berperan serta (Participant Observation), dimana penulis ingin mengetahui perilaku subjek pengamatan yang berperan serta pada dasarnya mengadakan pengamatan dan mendengar secara cermat.

2. Wawancara

Wawancara adalah bentuk interaksi berupa percakapan antara dua orang atau lebih, di mana pertanyaan diajukan oleh pewawancara kepada responden. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan secara terbuka. Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi yang rinci dan nyata mengenai peran permainan tradisional engklek dalam meningkatkan kemampuan motorik kasar anak di TK Melati, Kecamatan Seluma, Kabupaten Seluma. Proses wawancara dilakukan secara mendalam guna mendapatkan data yang menyeluruh dan sesuai dengan kebutuhan penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah bentuk pencatatan terhadap peristiwa-peristiwa yang telah terjadi. Dokumentasi ini dapat berupa tulisan, gambar, atau hasil karya monumental dari seseorang. Dokumen tertulis dapat berupa catatan harian, riwayat hidup, cerita, biografi, peraturan, maupun kebijakan (Suharsimi Arikunto, 2013: 274). Sementara itu, dokumen berbentuk gambar dapat mencakup foto, gambar bergerak, sketsa, dan sebagainya. Adapun dokumen dalam bentuk karya mencakup hasil seni seperti lukisan, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumentasi

digunakan sebagai pelengkap dari metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. (Sugiyono, 2013: 329)

F. Analisis

Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah suatu proses yang rumit dan bertujuan untuk memahami makna yang terkandung di balik data yang telah diperoleh.. Berikut adalah tahapan analisis data kualitatif:

1. Menyusun data, yaitu tahap di mana data mentah dipilih, difokuskan, disederhanakan, diringkas, dan diubah menjadi bentuk yang lebih terstruktur. Tahapan ini juga sering disebut sebagai proses reduksi data.
2. Menampilkan data yang sudah didapatkan tadi kedalam suatu bentuk untuk membantu penarikan Kesimpulan.Menarik dan verifikasi Kesimpulan, yaitu proses untuk menyimpulkan hasil penelitian sekaligus memverifikasi bahwa Kesimpulan tersebut didukung oleh data yang telah dikumpulkan dan dianalisis (Sarosa Samiaji, 2021: 3-4).

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian kualitatif sangat krusial guna menjamin bahwa temuan yang dihasilkan benar-benar mencerminkan realitas yang sedang diteliti.

1. Kredibilitas

Keredibilitas merupakan tingkat kepercayaan yang dapat diberikan kepada temuan penelitian. Strategi untuk meningkatkan kredibilitas yaitu:

- a. Audit Trail menyimpan dokumentasi proses penelitian secara rinci untuk memudahkan verifikasi oleh penelitian lain.
- b. Refleksivitas menyadari dan mencatat bagaimana posisi penelitian dapat mempengaruhi penelitian.
- c. Kosistensi internal memeriksa kesesuaian antara berbagai bagian data dan hasil analisis.

2. Transferabilitas

Transferabilitas dalam penelitian kualitatif merujuk pada sejauh mana temuan dari satu konteks dapat diterapkan atau relevan di konteks lain. Pengecekan transferabilitas penting untuk memastikan bahwa hasil penelitian dapat digunakan oleh peneliti.

- a. Deskripsi konteks yang mendetail
Menyediakan informasi kontekstual yang jelas tentang Lokasi, populasi, dan kondisi di mana penelitian dilakukan.
- b. Penggambaran proses penelitian
Menjelaskan metodologi yang digunakan, termasuk Teknik pengumpulan data dan analisis.
- c. Penggunaan teori dan literatur

Mengaitkan temuan dengan teori atau study sebelumnya. Ini memberikan dasar yang lebih kuat untuk mengklaim bahwa hasil dapat diterapkan di konteks lain.

3. Dependibilitas

Dependibilitas dalam penelitian kualitatif Mengacu pada konsistensi dan kestabilan data serta jalannya proses penelitian secara berkelanjutan. Pemeriksaan dependibilitas dilakukan untuk menjamin bahwa temuan penelitian dapat dipercaya dan konsisten. Catatan yang rinci tentang setiap Langkah proses penelitian, termasuk pengumpulan data, analisis, dan interpretasi. Penelitian secara aktif mengevaluasi dan mendokumentasikan bagaimana bias dan perspektif pribadi mereka dapat memengaruhi penelitian.

4. Konfirmabilitas

Objektivitas kerap dianggap berlawanan dengan subjektivitas. Dalam penelitian kuantitatif, objektivitas dapat diuji melalui eksperimen yang diulang dalam kondisi yang sama. Namun, dalam penelitian kualitatif, metode eksperimen semacam itu tidak dapat diterapkan. Meski begitu, peneliti kualitatif tetap dituntut untuk meminimalkan unsur subjektivitas. Peneliti harus berusaha menghindari segala bentuk bias atau prasangka yang mungkin muncul akibat latar belakang pribadi seperti pendidikan, agama, suku, status sosial, dan sebagainya. (Saleh Sirajudin, 2017:124).

Dalam metode penelitian kualitatif, suatu hasil dianggap objektif apabila dapat dibenarkan atau dikonfirmasi oleh peneliti lain. Oleh karena itu, istilah yang umum digunakan untuk menggambarkan objektivitas dalam konteks ini adalah *confirmability*. Objektivitas dalam penelitian kualitatif objektivitas merupakan suatu kesesuaian intersubjektif. Apabila hanya seorang mengatakan, maka ia dianggap subjektif, akan tetapi apabila hal itu dibenarkan oleh sejumlah orang lain, maka hal itu dianggap objektif.

Langkah-langkah untuk memastikan tingkat kredibilitas dari hasil penelitian:

- a. Menambah durasi waktu dalam melakukan pengamatan.
- b. Melakukan observasi secara berkelanjutan.
- c. Melakukan triangulasi data atau sumber untuk memperkuat temuan.
- d. Mendiskusikan hasil penelitian dengan rekan sejawat (peer debriefing).
- e. Memanfaatkan berbagai sumber referensi pendukung.
- f. Melakukan pengecekan ulang kepada informan (member check) untuk memastikan keakuratan data.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Langkah-langkah dalam pelaksanaan penelitian kualitatif biasanya mencakup langkah-langkah berikut:

1. Identifikasi Masalah, Tentukan topik atau masalah yang ingin diteliti berdasarkan minat atau kebutuhan peneliti.
2. Perumusan Pertanyaan, Buat pertanyaan peneliti yang jelas dan spesifik yang akan dijawab melalui penelitian.
3. Desain Penelitian, Pilih metode pengumpulan data yang sesuai, seperti wawancara, observasi, atau study kasus.
4. Pengumpulan Data, Lakukan pengumpulan data berdasarkan metode yang telah dipilih.
5. Pelaporan Hasil, Tulis laporan penelitian yang mencakup metodologi, temuan, interpersi dan Kesimpulan.

